



ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN TERHADAP NY.E, NY. I DAN NY. M DI PMB YULI TRIYANA, S.ST PODOMORO KABUPATEN PRINGSEWU

Septika Yani Veronica¹, Prastiwi², Setyo Pratiwi³, Yuli Triyana⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu
Jalan A Yani No. 1 Aambahrejo kec. Gadingrejo kab. Pringsewu lampung 35372

Email: uapvero@gmail.com, prastiwibidan3213@gmail.com, yulitriyana06@gmail.com
setyopratiwi361@gmail.com

ABSTRAK

Background: One of the good health services for reducing MMR and IMR in Indonesia is by providing continuous care or Continuity of Care (COC), namely comprehensive midwifery care that is provided comprehensively starting from pregnancy, delivery, newborns, postpartum, up to family planning. This midwifery care is provided as a form of implementing the functions, activities and responsibilities of midwives in providing services to clients and is an effort to reduce MMR and IMR. Back pain is the most common discomfort during pregnancy. Back pain can occur due to pressure on the back muscles or a shift in the spine, causing pressure on the joints (Rejeki and Fitriani, 2019). Back pain can also be caused by hormonal changes which cause changes in the supporting and connecting soft tissues resulting in decreased muscle elasticity and flexibility (Suyani and Umami, 2019). Objective: To see the results of implementing the COC method in improving the welfare of mothers and babies during the prenatal, intranatal and postnatal periods. Method: The research was carried out observationally with a case study approach carried out on 3 research subjects in the third trimester of pregnancy, who were followed from the start of pregnancy to family planning. Sampling was carried out at PMB Yuli Triyana, S.ST. Data collection was carried out by analyzing data through mentoring, interviews and observation formats. Results: Based on care, it was found that there was a reduction in back pain before the warm compress was given by 4 to 3 after it was given. where the wound was dry, helped by new networks. This shows that there is no gap between theory and practice. Suggestion: The COC care model can be applied in midwifery services.

Keywords: COC, Midwifery Services, MCH

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu pelayanan kesehatan yang baik untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia dengan pemberian asuhan secara berkesinambungan atau Continuity Of Care (COC) yaitu asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan secara menyeluruh mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Nyeri punggung adalah rasa

yang tidak nyaman yang paling umum selama kehamilan. Nyeri punggung dapat terjadi karena adanya tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga menyebabkan sendi tertekan (Rejeki dan Fitriani, 2019). Nyeri punggung juga bisa disebabkan karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Suyani dan Umami, 2019). **Tujuan** : Untuk melihat hasil pelaksanaan metode COC dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi selama periode prenatal, intranatal dan post natal. **Metode** : Penelitian dilakukan secara observasional dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan terhadap 3 subyek penelitian pada ibu hamil trimester III, yang diikuti dari mulai hamil sampai KB. Pengambilan sampel dilaksanakan di PMB Yuli Triyana, S.ST, pengumpulan data dilakukan dengan cara analisis data melalui format pendampingan, wawancara dan observasi. **Hasil** : Berdasarkan asuhan didapatkan ada penurunan nyeri punggung sebelum diberikan kompres hangat sebesar 4 menjadi 3 setelah diberikan.. Hal ini menunjukkan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. **Saran** : Model asuhan COC dapat diterapkan dalam pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : COC, Pelayanan Kebidanan, KIA

I. PENDAHULUAN

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Makin tinggi angka kematian ibu dan bayi di suatu negara maka dapat dipastikan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk. Kesehatan merupakan faktor penting yang dapat dijadikan salah satu parameter kesejahteraan masyarakat perkotaan. Sejatinya, setiap orang berhak memperoleh layanan kesehatan. Hal ini di merupakan gagasan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam kurun waktu 2016-2030 dalam bidan kesehatan dan kesejahteraan. Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu pelayanan kesehatan yang baik untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia dengan pemberian asuhan secara berkesinambungan atau Continuity Of Care (COC) yaitu asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan secara menyeluruh mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk

menurunkan AKI dan AKB. Asuhan kebidanan berfokus pada pencegahan dan promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan. Serta asuhan komprehensif sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan (Widiyarsari dan Benefi, 2021).

Pada masa kehamilan ibu akan mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikis. Perubahan fisik yang terjadi bahkan kadang memberikan ketidaknyamanan bagi ibu, salah satunya adalah nyeri punggung bagian bawah. Nyeri punggung bawah merupakan masalah otot tulang yang paling sering di laporkan dalam kehamilan. Nyeri punggung terjadi karena adanya perubahan pada hormon kehamilan yang meningkatkan kadar hormon relaksin hal ini mempengaruhi fleksibilitas jaringan ligamen yang akhirnya meningkatkan mobilitas sendi di pelvis dan akan berdampak pada ketidakstabilan spinal dan pelvis serta menyebabkan rasa tidak nyaman (Sari et al, 2019).

Berbagai masalah yang timbul pada usia kehamilan trimester III merupakan masalah psikologis yang sering dikeluhkan pada ibu hamil seperti nyeri punggung, namun nyeri punggung juga dapat menimbulkan kualitas

tidur yang buruk. Nyeri punggung saat hamil terjadi pada daerah lumbosacral, karena akan bertambah intensitas nyeri seiring bertambahnya usia kehamilan yang disebabkan adanya pergeseran pada pusat gravitasi dan perubahan postur tubuh (Yuliana et al., 2021). Namun jika nyeri punggung yang dibiarkan begitu saja tanpa diobati, maka akan menimbulkan nyeri punggung yang jangka panjang kemudian akan meningkatnya kecenderungan pasca partum dan nyeri punggung kronis yang sulit lagi diobatinya (Suryanti & Lilis, 2021).

Penatalaksanaan pada pasien yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri dapat dilakukan menggunakan berbagai manajemen nyeri. Salah satu metode non farmakologis yang dapat mengurangi atau membebaskan rasa nyeri, mengurangi atau mencegah terjadinya spasme otot, memberikan rasa nyaman yaitu dengan kompres hangat (Andreinie, 2016). Kompres hangat merupakan tindakan yang dilakukan dengan memberikan rasa hangat dengan suhu 43°C – 46 °C pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memiliki fungsi untuk melebarkan sirkulasi pembuluh darah sehingga meringankan sensasi nyeri (Roihatul & Ni'matul, 2017).

Berdasarkan Pengkajian data yang dilakukan dalam asuhan ini didapatkan permasalahan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung, peneliti memberikan asuhan komplementer dengan intervensi pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli hangat yang dibungkus dengan kain. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kepada ibu hamil trimester III.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB adalah Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah

penelitian yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang atau sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Notoatmodjo, 2018).

IV. PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penurunan Nyeri Punggung Setelah Dilakukan Kompres Hangat dengan Menggunakan Buli-buli Hangat Yang Dibungkus Dengan Kain

Ibu Nyeri Punggung	Hari tanggal	Penurunan Nyeri setelah di lakukan kompres Hangat
Ny. E	Jumat, 03/11/2023	Nyeri punggung mengalami penurunan dari skala 4 (Nyeri Sedang) menjadi skala 3 (Nyeri Ringan)
Ny. I	Selasa, 07/11/2023	Nyeri punggung mengalami penurunan dari skala 7 (Nyeri Berat) menjadi skala 4 (Nyeri Sedang)
	Senin, 13/11/2023	Nyeri punggung mengalami penurunan dari skala 4 (Nyeri Sedang) menjadi skala 3 (Nyeri Ringan)
Ny. M	Senin, 20/11/2023	Nyeri punggung mengalami penurunan dari skala 7 (Nyeri Berat) menjadi skala 4 (Nyeri Sedang)

Pada tabel 1 dapat dilihat evaluasi setelah pemberian kompres hangat dengan menggunakan buli-buli hangat yang dibungkus kain mengalami penurunan skala nyeri dari sebelum pemberian pada Ny. E : Skala 4 (nyeri sedang), Ny. I : Skala 7 (nyeri berat), Ny. M : Skala 7 (nyeri berat). Setelah diberikan kompres hangat mengalami penurunan skala nyeri dari Ny. E : Skala 3 (Nyeri Ringan) , Ny. I : pada pemberian pertama skala nyeri menjadi 4 (Nyeri Sedang) dan pada pemberian kedua skala nyeri menjadi 3 (Nyeri Ringan), pada Ny. M skala Nyeri 4 (Nyeri Sedang). Efektifitas penurunan skala nyeri pada ke 3 ibu dengan nyeri punggung karena ibu selalu mengompres hangat saat mulai merasakan nyeri pada punggung datang.

Nyeri punggung bawah merupakan nyeri punggung yang terjadi pada area lumbo sakral. Nyeri punggung bawah biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita hamil dan postur tubuhnya. Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar. Jika wanita hamil tidak memberikan perhatian penuh terhadap postur tubuh ke belakang akibat peningkatan lordosis. Lengkung ini kemudian akan meregangkan otot punggung dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri (Varney, 2007:543).

Seiring dengan pertambahan usia kehamilan, postur wanita berubah untuk mengkompensasi berat uterus yang sedang tumbuh. Bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol, dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh, kelengkungan tulang belakang ke arah dalam menjadi berlebihan. Relaksasi sendi sakroiliaka, yang mengiringi perubahan postur, menyebabkan berbagai tingkat nyeri punggung setelah ketegangan yang berlebihan, kelelahan, postur membungkuk atau mengangkat sesuatu (Baiq & Oky, 2018 : 25).

Nyeri punggung bawah merupakan nyeri punggung yang terjadi pada area lumbosacral ibu hamil. Keadaan semakin memburuk jika otot-otot ibu hamil tersebut melemah sehingga tidak dapat menopang uterus atau rahim yang semakin hari membesar. Sokongan yang tidak kuat, uterus yang mengendur, kondisi yang membuat lengkung punggung semakin memanjang. Kelemahan otot abdomen biasanya terjadi pada wanita grandmultipara yang tidak melakukan latihan apapun. ibu primigravida biasanya memiliki otot abdomen yang sangat baik karena otot tersebut belum pernah mengalami peregangan sebelumnya.. Dengan demikian, tingkat keparahan nyeri punggung bagian bawah biasanya meningkat seiring dengan jumlah paritas. Selain faktor diatas, risiko nyeri punggung pada kehamilan semakin meningkat pada wanita yang sebelumnya mengalami rasa nyeri punggung dan mempunyai berat badan berlebih. Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan atau penanganan nyeri punggung pada ibu hamil. (Veronica S.Y 2021)

Secara keseluruhan nyeri punggung merupakan keluhan yang paling banyak dijumpai dengan angka prevalensi mencapai 49%, 80-90% dari ibu hamil yang mengalami nyeri punggung menyatakan tidak melakukan usaha apapun untuk mengatasi timbulnya gejala tersebut, dengan kata lain hanya sekitar 10-20% dari mereka yang melakukan perawatan medis ke tenaga kesehatan (Kreshnanda, 2016).

Untuk penerapan nyeri punggung bagian bawah dapat dibagi kedalam dua cara yaitu secara farmakologis dan non farmakologis, lalu cara untuk non farmakologis terdiri dari manual terapi seperti melakukan pemijatan dan Latihan mobilisasi, akupuntur, relaksasi, terapi air hangat dan air dingin (Heni Setyowati & Kp, 2018). Penerapan dengan cara non farmakologis menjadi bahan pengobatan pilihan untuk menghilangkan nyeri punggung bagian bawah dikarenakan tidak ada efek sampingnya (Movahedi et al., 2017). Selain itu menggunakan metode

nonfarmakologis juga tidak perlu membutuhkan biaya yang sangat mahal dan lebih mudah untuk dilakukan oleh ibu hamil trimester III di rumahnya masing-masing (Suryanti & Lilis, 2021).

Kompres hangat juga adalah cara yang bagus untuk meredakan nyeri jadi sangat didukung ke dalam otonomi keperawatan (Yuliania et al., 2021). Ada beberapa efek fisiologinya yaitu tubuh menjadi lebih rileks, rasa nyeri jadi lebih hilang bahkan turun dan sirkulasi darah ibu hamil menjadi lancar (Ridawati et al., 2020).

Penelitian terkait dengan pengaruh kompres hangat dalam penurunan nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil trimester III sudah banyak dilakukan dan ada perubahan yang signifikan antara intensitas nyeri sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan kompres hangat intervensi kompres hangat ($p=0.000$). nilai mean sebelum diberi kompres hangat 4,5 menjadi 2,2 dengan selisih mean 2,3. Sedangkan akupresur ($p=0.000$) nilai mean sebelum diintervensi akupresur 3,5 menjadi 2,3 dengan selisih mean 1,2. Seperti yang dilakukan (Suryanti & Lilis, 2021).

Hal ini disebabkan karena kompres hangat yang memberikan dampak sangat baik terhadap penurunan nyeri punggung. Sehingga tubuh merespon secara fisiologis berhubungan dengan panas yang menyebabkan menurunkan kekentalan darah, pelebaran pembuluh darah, melunakan ketegangan otot, meningkatkan metabolisme jaringan dan meningkatkan permeabilitas kapiler. Respon hangat ini dapat memberikan efek rileks terhadap tubuh. (Marlin & Umina, 2022).

Nyeri punggung yang segera tidak diatasi, bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan, yaitu ketika nyeri sampai menyebar ke daerah pelvis yang menyebabkan kesulitan berjalan sehingga memerlukan kruk ataupun alat bantu jalan lainnya. Nyeri punggung bawah dapat

menimbulkan dampak negatif pada kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktifitas fisik sehari-hari misalnya akan kesulitan menjalankan aktivitas seperti berdiri setelah duduk, berpindah dari tempat tidur, duduk terlalu lama, berdiri terlalu lama, membuka baju dan melepaskan baju, maupun mengangkat dan memindahkan benda-benda sekitar (Luthfiah, 2016:149).

Penggunaan kompres hangat untuk area yang tegang dan nyeri dianggap mampu meredakan nyeri. Rasa hangat mengurangi spasme otot yang disebabkan oleh iksemia yang merangsang neuron yang memblok transmisi lanjut rangsang nyeri menyebabkan vasodilatasi dan peningkatan aliran darah ke area yang dilakukan pengompresan. Area pengompresan berada di area lumbosacral, yaitu letaknya berada diatas tulang sacrum. Pada area lumbosacral memiliki peran utama yaitu menyangga berat badan (Tri 2018:5).

Penggunaan metode non farmakologis dapat mengurangi rasa nyeri pada punggung yaitu menggunakan kompres hangat dan dapat menimbulkan efek seperti mencegah terjadinya spasme otot atau memberikan rasa nyaman dan memberikan rasa kehangatan (Alloya & Wahyuni, 2016) dalam jurnal (Imaniar et al., 2020).

Kompres hangat yang digunakan berfungsi untuk melebarkan pembuluh darah menstimulasi sirkulasi darah, dan mengurangi kekakuan. Selain itu, kompres hangat juga berfungsi menghilangkan sensasi rasa sakit. Terapi kompres hangat adalah merupakan tindakan dengan memberikan kompres hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah terjadinya spasmes otot dan memberikan rasa nyaman. (Kreshnanda, 2016).

V. PENUTUP

Setelah melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan jenis penelitian *deskriptif* dengan menggunakan metode

pendekatan studi kasus yang diberikan pada Ny. E, Ny. I dan Ny. M (pemberian kompres hangat dengan buli-buli panas yang dibungkus kain pada ibu hamil trimester 3 dengan nyeri punggung) sudah sesuai antara teori dan praktik, intervensi yang diberikan sudah sesuai dengan eviden based practice dalam kebidanan dan hasilnya memperlihatkan adanya penurunan skala nyeri punggung pada Ny. E, Ny. I dan Ny. M, sehingga menurut penulis, pemberian kompres hangat dengan buli-buli panas yang dibungkus kain sangat efektif untuk menurunkan skala nyeri pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung dibanding menggunakan terapi farmakologi yang kemungkinan menimbulkan efek samping.

Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik dalam pemberian asuhan pada ibu hamil trimester III pada ketiga pasien ini. Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dapat memberikan edukasi dan informasi bahwa salah satu alternative terapi non farmakologi yang dapat menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III adalah dengan memberikan kompres hangat dengan buli-buli panas yang dibungkus kain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana Alloya, wahyuni M.K. (2016). *Beda Pengaruh Antara Senam Hamil Dengan Kompres Hangat dan Massase Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III.*, 1-5.
- Ayu Restu Amalia (2020). *Efektifitas Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III. Journal of Holistic Nursing and Health Science.*
- Baik & Oky, 2018. *Perbedaan Efektifitas Endorphin Massage Dengan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Punggungibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Wilayah Kerja Sekota Mataram. Jurnal Kesehatan Prima*
- Imaniar, M. S., Sundari, S. W., & Program, M. D. (2020). *Effectiveness of Warm Compress in Reducing Low Back Pain. Journal Research Midwifery Politeknik, 09(02), 9–11.* <https://doi.org/10.30591/siklus.v9i2.1875.g1163>
- Judha, M., Sudarti, & Fauziah, A. (2016). *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan Disertai Contoh Askep.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).* Jakarta: Kemendes RI.
- Kreshnanda, 2016. *Prevalensi Dan Gambaran Keluhan Low Back Pain Pada Wanita di Pasar Bandung.* Bandung : Kedokteran Universitas Udayana
- Luthfiah, 2016. *Perbedaan Masase Effleurage dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III.* Mojokerto : Akper Dian Husada
- Marlin, D., & Umina, A. Y. (2022). *Pengaruh Terapi Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021. Jurnal Doppler, 6(1), 81–87.*
- Margareta, M. (2022). *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity Of Care/Coc) Pada Ny. Et Umur 37 Dengan Anemia Ringan Dan Faktor Resiko Grande Multigravida Di Pmb Widya Puri Handayani Minggir Sleman.* Yogyakarta: Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan.* 3rd edn. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridawati, I. D., Fajarsari, N., Lubuklinggau, P. K., Palembang, P. K., & Hangat, K. (2020). *Penerapan Warm Compress dan Backrub.* 4(2), 90–95.
- Suryanti, Y., & Lilis, D. N. (2021). *Pengaruh Kompres Hangat terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sekernan Ilir Tahun 2020.* 10(1), 22–30. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.264>
- Tri, 2018. *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu hamil Trimester III di Klinik*

- Pelita hati Banguntapan Bantul.*
Yogyakarta : Universitas Aisyiyah
- Varney, Helen. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4.* Jakarta : EGC.
- Veronica, S. Y., Widyawati, M. N., & Suryono, S. (2021, March). *Web-based rule-based system for early detection of anemia among pregnant mothers.* In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 1108, No. 1, p.012021). IOP Publishing.
- Widiyasari dan Benefi. (2021). *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny.C Masa Hamil, Persalinan, Nifas, Neonatus Dan Kontrasepsi Di Puskesmas Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun 2021.* Diperoleh dari <https://journal.umtas.ac.id/index.php/prosidingskeperawatan/article/view/1909/902>
- Yuli S (2021). *Pengaruh Kompres Hangat terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sekernan Ilir.* Jurnal Akademka Baiturrahim Jambi (JABJ) Vol 10, No 1, Maret 2021.
- Yuliana, E., Sari, S. A., & Dewi, N. R. (2021). *Intensitas Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Metro Implementation of Warm Compresses to Reduce Back Pain Intensity for Pregnant women in Trimester III. 1, 46–51.*
- Zahroh, Roihatul & Khasanah, Nimatul (2017). *Efektifitas Pemberian Kompres Air Hangat dan Sponge Bath Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pasien Anak Gastroenteritis.* JurnalNersLENTERA. Vol. 5 No. 1